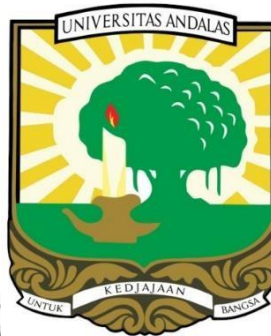


**PERBEDAAN NILAI FIBROSIS HATI BERDASARKAN PEMERIKSAAN
TRANSIENT ELASTOGRAPHY SEBELUM DAN SETELAH TERAPI
ANTIVIRUS TENOFOVIR PADA PASIEN HEPATITIS B KRONIK
DI RSUP M.DJAMIL PADANG TAHUN 2021-2023**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

MIFTAHUZ ZAHRAH
NIM: 2110312014

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Saptino Miro, Sp.PD-KGEH, FINASIM**
- 2. Dr. Yusticia Katar, Apt.**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRACT

DIFFERENCES IN LIVER FIBROSIS VALUES BASED ON TRANSIENT ELASTOGRAPHY EXAMINATION BEFORE AND AFTER TENOFOVIR ANTIVIRUS THERAPY IN CHRONIC HEPATITIS B PATIENTS AT M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL IN 2021-2023

By

***Miftahuz Zahrah, Saptino Miro, Yusticia Katar,
Fadrian, Gestina Aliska, Malinda Meinapuri***

Hepatitis B virus infection is a global health problem. Long-term exposure to hepatitis B virus can cause inflammation in hepatocytes leading to liver fibrosis. Liver fibrosis is a predictor of serious complications such as liver cirrhosis and hepatocellular carcinoma. One of the targets of antiviral therapy is to reduce the degree of liver fibrosis which is associated with clinical improvement in chronic hepatitis B patients.

The aim of the study was to determine the difference in liver fibrosis values before and after tenofovir antiviral therapy in chronic hepatitis B patients. This study was an observational analytic study using medical record data of 43 patients who have received tenofovir antiviral therapy for 1 year, don't have liver cirrhosis and hepatocellular carcinoma at M. Djamil Padang Hospital in 2021-2023.

40 out of 43 chronic hepatitis B patients experienced a reduction in liver fibrosis values after one year of tenofovir antiviral therapy with the difference in median values before and after tenofovir antiviral therapy being 10.8 vs 6.4 kPa, respectively.

The conclusion of this study was that there was a significant difference between the value of liver fibrosis before and after tenofovir antiviral therapy.

Keywords: Hepatitis B Virus, Liver Fibrosis, Tenofovir

ABSTRAK

PERBEDAAN NILAI FIBROSIS HATI BERDASARKAN PEMERIKSAAN *TRANSIENT ELASTOGRAPHY* SEBELUM DAN SETELAH TERAPI ANTIVIRUS TENOFOVIR PADA PASIEN HEPATITIS B KRONIK DI RSUP M.DJAMIL PADANG TAHUN 2021-2023

Oleh

**Miftahuz Zahrah, Saptino Miro, Yusticia Katar,
Fadrian, Gestina Aliska, Malinda Meinapuri**

Infeksi virus hepatitis B merupakan masalah kesehatan global. Paparan virus hepatitis B jangka panjang dapat menyebabkan terjadinya inflamasi pada hepatosit yang berujung pada fibrosis hati. Fibrosis hati merupakan prediktor terjadinya komplikasi serius seperti sirosis hati dan karsinoma hepatoseluler. Salah satu target terapi antivirus adalah penurunan derajat fibrosis hati yang dikaitkan dengan perbaikan klinis pada pasien Hepatitis B kronik.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan nilai fibrosis hati sebelum dan setelah terapi antivirus tenofovir pada pasien hepatitis B kronik. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan data rekam medik 43 pasien yang telah mendapat terapi antivirus tenofovir selama 1 tahun yang tidak mengalami sirosis hati dan karsinoma hepatoseluler di RSUP M. Djamil Padang tahun 2021-2023.

40 dari 43 orang pasien Hepatitis B kronik mengalami penurunan nilai fibrosis hati setelah terapi antivirus tenofovir selama satu tahun dengan perbedaan nilai median masing-masing sebelum dan setelah terapi antivirus tenofovir adalah 10,8 vs 6,4 kPa.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan bermakna antara nilai fibrosis hati sebelum dan setelah terapi antivirus tenofovir.

Keywords: Fibrosis Hati, Tenofovir, Virus Hepatitis B